



Keempat kalinya kalangan pemuda mengikuti kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang diselenggarakan selama sepekan di Lemhannas RI, Jakarta

Acara kegiatan pemantapan tersebut dibuka pada hari Senin, (11/6) di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI dengan dihadiri oleh

## Generasi Muda yang Mampu Berfikir Komprehensif, Integral, Holistik, dan Sistemik

Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI serta pimpinan dari beberapa perkumpulan pemuda diantaranya dari KNPI, Pemuda Hanura, Srikandi Pemuda Pancasila, dan Pemuda Tionghoa.

"Kita sebagai bangsa Indonesia yang berada di tengah percaturan politik dan ekonomi dunia harus memaknai kemerdekaan secara utuh yaitu berdaulat dan merdeka secara politik, mampu mandiri dalam ekonomi, berkepribadian dalam budaya, dan rasional dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi", ucap Gubernur Lemhannas RI  
*Bersambung ke hal. 2....*

## Redaksi :

### **Pengarah :**

*Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.*

### **Penanggung Jawab :**

*Brigjen TNI Sahat Aritonang.*

### **Redaktur :**

*Megawarni Simamora, S.E, M.M.*

### **Penyunting/Editor :**

*Kolonel Laut (P) Estu Prabowo,*

*Letkol Caj G.T. Situmorang.*

### **Redaktur Pelaksana :**

*Bambang Iman Aryanto, S.T., Endah*

*Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.*

### **Desain Grafis & Fotografer :**

*Arianto S.H., Sertu Syafrizal.*

### **Sekretariat :**

*Linda Purnamasari S.Sos., Gatot, Indah Winarni.*

### **Distribusi :**

*Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca, Lettu Cba Supriyono, Suryadi.*

### **Alamat Redaksi :**

*Biro Humas Settama Lemhannas RI,*

*Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10*

*Jakarta Pusat, 10110, Telp. (021)*

*3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,*

*Website <http://www.lemhannas.go.id>*

## Daftar Isi:

- 1** **Generasi Muda yang Mampu Berfikir Komprehensif, Integral, Holistik, dan Sistemik**
- 3** **Peran Aktif BP-Migas dalam Mewujudkan Ketahanan Energi**
- 4** **Pemahaman yang Rendah Terhadap Amandemen UUD NRI Tahun 1945**
- 5** **Isra Mi'raj, Sarana Meneladani Nabi Muhammad SAW**
- 6** **Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara dalam rangka Ketahanan Nasional**
- 7** **Pendidikan Politik dan Penanggulangan Kemiskinan guna Tingkatkan Ketahanan Nasional**
- 8** **Angkatan Laut Indonesia Selalu Dikenang Pakistan**
- 9** **Data, Faktor Kunci Sukses Tiap Keputusan**
- 10** **Arsip dan Dokumen Sejarah: Kontribusi dan Perannya dalam Pembangunan Karakter Bangsa**
- 11** **Lemhannas RI Terima WTP Lima Kali berturut-turut**
- 12** **Buku Ketahanan Nasional jadi Kebutuhan Bangsa**

... sambungan dari hal. 1

Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA saat menyampaikan sambutannya dalam upacara pembukaan kegiatan tersebut.

Kemampuan dalam mempertahankan integritas teritorial, kedaulatan, kemerdekaan politik dan keamanan nasional ditengah potensi ancaman dari berbagai kepentingan internal maupun eksternal merupakan hal yang patut menjadi perhatian khususnya bagi generasi muda.

Sebagai bagian dan landasan konsolidasi demokrasi, upaya sistematis dan dialogis merupakan salah satu proses lain yang tidak hanya menyerahkan pada proses alamiah

yang penuh turbulensi.

Dengan penyelenggaraan pemantapan nilai-nilai kebangsaan, diharapkan generasi muda yang ikut dalam kegiatan tersebut mampu berfikir komprehensif, integral, holistik dan sistemik; bersikap antisipatif, kooperatif dan sinergik; berkemampuan menggali potensi diri; berkepedulian pada potensi daerah.

Dan tentu saja untuk kepentingan nasional yang menjamin keamanan dan kesejahteraan rakyat di segala aspek kehidupan dalam kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia.





# Peran Aktif BP-Migas dalam Mewujudkan Ketahanan Energi

“BP-Migas, baik secara kelembagaan maupun jajaran pengelolanya, dituntut untuk mampu mengembangkan pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang cerdas dan senantiasa berpedoman pada nilai – nilai yang terkandung dalam empat pilar wawasan kebangsaan”.

Hal tersebut dikatakan Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA pada saat menyampaikan sambutannya pada acara pembukaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi BP-Migas, Kontraktor kontrak Kerjasama dan Pemangku Kepentingan BP-Migas angkatan V tahun 2012 pada hari Senin (25/7) di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Menurutnya, peran BP-Migas begitu penting dan strategis dalam rangka efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Gubernur Lemhannas RI pun menyatakan apresiasi yang tinggi kepada BP- Migas yang telah bekerjasama dengan Lemhannas RI untuk menyelenggarakan kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan tersebut secara konsisten dan berkelanjutan hingga angkatan V.

Kegiatan pemantapan yang berlangsung selama empat hari ini merupakan sarana untuk lebih memahami dan mengembangkan rasa dan semangat kebangsaan. Hal ini juga menuntut suatu proses interaksi yang makin luas dan terbuka dengan dilandasi semangat kebhinnekaan menuju satu tatanan nilai yang dapat diterima oleh semua kelompok pemangku kepentingan sesuai dengan dinamikanya.

“Penguatan terhadap pemahaman wawasan kebangsaan merupakan prasyarat mutlak, agar saudara – saudara mampu mengemban dan melaksanakan amanat dan kepercayaan yang saudara terima, seutuhnya untuk kepentingan bangsa”, ucap Gubernur Lemhannas RI.

Terkait dengan isu energi yang berkembang dalam arus globalisasi dewasa ini, diharapkan dengan pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang merupakan upaya memperkuat sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dapat memotivasi dan

menambah rasa nasionalisme dikalangan BP-Migas, kontraktor kontrak kerjasama dan pemangku kepentingan BP-Migas dalam peran aktifnya untuk mewujudkan ketahanan energi.

Selain itu, pemantapan nilai-nilai kebangsaan ini merupakan proses transformasi sikap, etika dan moral kepemimpinan sejalan dengan tuntutan *good governance* dan *clean government* yang mampu memadukan kepentingan pusat dan daerah, secara sinergis dan rasional yang berorientasi pada tujuan untuk mensejahterakan seluruh rakyat Indonesia.



Foto : Humas Lemhannas



# Rendahnya Pemahaman Terhadap Amandemen UUD NRI Tahun 1945

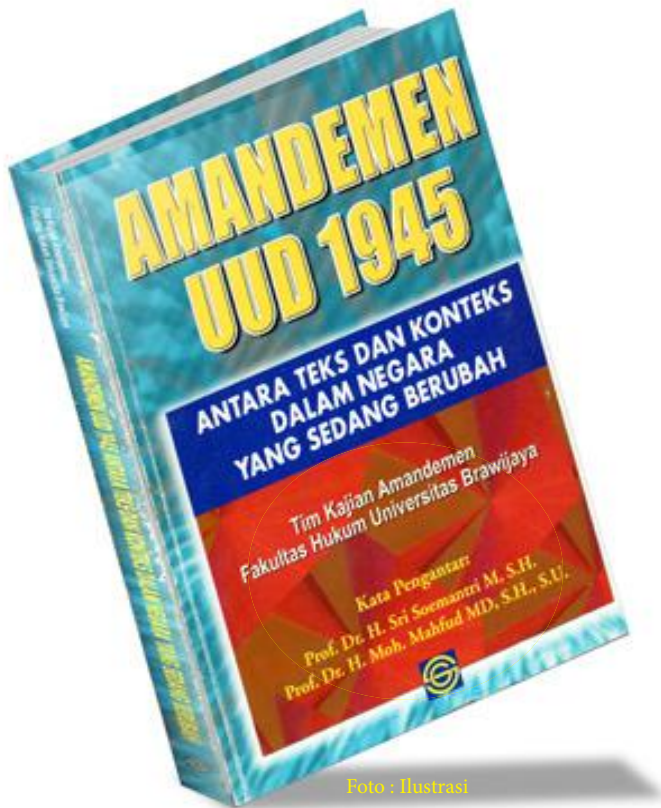


Foto: Ilustrasi

“Sosialisasi hasil Amandemen telah dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, namun pemahaman masyarakat dalam berbagai tataran, terhadap konstitusi hasil amandemen, belum mencapai hasil”.

Hal tersebut diungkapkan Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA saat membuka *Roundtable Discussion* tentang Pemahaman Nilai-nilai Konstitusi UUD NRI Tahun 1945 pada hari Jum’at (15/6) di Ruang rapat Nusantara I, Gedung Trigatra Lemhannas RI, Jakarta.

Acara yang dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi dan Tim Peneliti dari Lemhannas RI tersebut bertujuan untuk mendiskusikan hasil dari penelitian terkait pemahaman Nilai-nilai Kebangsaan, Nilai-nilai Konstitusi UUD NRI Tahun 1945, yang telah disusun oleh Tim Pokja Deputi Bidang Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI.

Hadir sebagai pemapar adalah Brigjen TNI Ir. Lestari Wiyono, MM, M.Sc. dengan penanggap utama Irjen Pol Drs. Herry Haryanto, Marsda TNI Syahrul Ansory, Dr. Adi

Sujatno, Bc, IP, SH, MH dan Dr. Maswardi Rauf, MA.

“Dengan semangat perubahan yang menyertai reformasi, berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara mengalami perubahan besar yang sangat mendasar”, ucap Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya.

“Dalam proses dan perkembangannya, reformasi tidak berjalan seperti yang diharapkan dan cenderung melemahkan persatuan dan kesatuan bangsa”, lanjut Gubernur Lemhannas RI.

Amandemen UUD NRI Tahun 1945, merupakan salah satu dampak pada masa reformasi. Hingga kini UUD NRI Tahun 1945 tersebut telah mengalami empat kali amandemen yang mencakup hampir seluruh pasal-pasal dalam batang tubuh UUD NRI Tahun 1945.

Perbedaan interpretasi dan pemahaman yang kurang selaras dengan jiwa dan semangat disepakatinya UUD NRI Tahun 1945 sebagai salah satu konsensus nasional, telah menimbulkan situasi dan kondisi yang tidak kondusif bagi pencapaian tujuan dan cita-cita nasional.

“keadaan ini tentu saja tidak dapat dibiarkan berlarut-larut karena dapat mengancam eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia”, Gubernur Lemhannas RI mengungkapkan kekhawatirannya.

Oleh karena itu, Lemhannas RI dalam upayanya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat luas terhadap nilai-nilai kebangsaan menyelenggarakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan secara tepat sasaran dan memperoleh hasil yang baik berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di 12 (duabelas) provinsi.

“Kita semua berharap, bahwa penelitian yang telah dilakukan akan memberi manfaat besar dalam menyusun rencana aksi pelaksanaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan”, tutur Gubernur Lemhannas RI tentang harapannya.

Gubernur Lemhannas RI juga menyadari bahwa hasil penelitian yang dilakukan masih membutuhkan masukan – masukan guna memperkaya konsep kegiatan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan yang lebih komprehensif dan realistis.





# Isra' Mi'raj, Sarana Meneladani Nabi Muhammad SAW

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA mengatakan, peringatan Isra' Mi'raj merupakan sarana untuk meneladani Nabi Muhammad SAW.

Hal tersebut dikatakan Gubernur pada peringatan Isra' Mi'raj 1433 H keluarga besar Lemhannas RI di Gedung Dwi Warna Purwa, Jl. Medan Merdeka Selatan, Jakarta, Kamis (21/6).

Di hadapan para personelnya, Prof. Budi Susilo Soepandji mengaitkan hal meneladani Nabi Muhammad SAW berkaitan dengan peningkatan integritas personel di lembaga yang ia pimpin.

"Kita membutuhkan pemaknaan yang benar dan pendekatan iman Islamiah tentang upaya menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai panutan, dalam kaitannya dengan peningkatan integritas untuk mewujudnyatakannya pada visi Lemhannas RI" ujar Gubernur.

Peringatan bertema "Jadikanlah Nabi Muhammad SAW sebagai panutan untuk meningkatkan integritas dalam mewujudkan visi Lemhannas RI" dihadiri Wakil Gubernur Letjen TNI Moeldoko, S.IP, Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc, pejabat teras dan segenap personel Lemhannas.

Tema tersebut, kata Gubernur lagi, merupakan pilihan yang relevan dengan upaya Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas

mengimplementasikan keimanan dalam kehidupan nyata.

Tampil sebagai penceramah pada peringatan itu, Prof. Dr. KH. Ali Maschan Musa, M.Si, yang sehari-hari bertugas sebagai anggota Komisi VIII Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPR RI.



Foto : Humas Lemhannas

# Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara dalam rangka Ketahanan Nasional

Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVII menerima ceramah dari Menteri Pertahanan RI, Purnomo Yusgiantoro pada hari senin (9/7) di Gedung Pancagatra Lt. 3 Barat Lemhannas RI, Jakarta.

“Pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman terhadap keutuhan bangsa dan negara”, ungkap Menteri Pertahanan RI saat mengawali ceramahnya di depan peserta PPRA XLVII.

Ceramah yang disampaikan di depan peserta PPRA XLVII yang berasal dari kalangan birokrat baik dari pusat maupun daerah, TNI, POLRI, Akademisi dan Organisasi Kemasyarakatan mengangkat tema “Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara dalam rangka Ketahanan Nasional”, berisi penjelasan umum tentang kebijakan pertahanan negara dan strategi pertahanan negara.

Menteri Pertahanan juga menyampaikan peran pertahanan negara dalam memperkuat ketahanan nasional, baik dari aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan

pertahanan dan keamanan.

Dalam kebijakan umum pertahanan negara yang disampaikan dalam ceramah tersebut, mencakup kebijakan pertahanan integratif, pembangunan kekuatan pertahanan, pengerahan dan penggunaan kekuatan pertahanan, penganggaran, kerjasama pertahanan internasional, pengelolaan sumber daya nasional, pengembangan postur pertahanan dan pengawasan.



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas





# Pendidikan Politik dan Penanggulangan Kemiskinan guna Tingkatkan Ketahanan Nasional

Senin (9/7), Koordinator Dewan Pengarah yang juga selaku Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA membuka *Intellectual Exercise* yang berlangsung di Gedung Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Gubernur Lemhannas RI selaku Koordinator Dewan Pengarah beserta Anggota Dewan Pengarah Lemhannas RI dan seluruh Pejabat Eselon I dan Tenaga Profesional Lemhannas RI,



Foto: Humas Lemhannas

“Kondisi objektif, karakteristik, potensi dan kearifan lokal akan dapat mewujudkan pembangunan desa yang komprehensif, integral dan holistik” jelas Koordinator Dewan Pengarah terkait dengan Gerakan Pembangunan Desa.

“Tingkat kesadaran politik masyarakat, kepribadian masyarakat akan dapat terbangun baik, jika dilakukan melalui proses pendidikan politik yang baik, melalui pendidikan politik secara tidak langsung oleh infra struktur politik, dan secara langsung oleh suprastruktur politik melalui pendidikan politik formal”, lanjutnya dalam sambutan pembukanya terkait pendidikan politik.

Pada kesempatan tersebut juga dipaparkan 2 (dua) makalah tentang “Konsepsi Model Program Nasional Terpadu Gerakan Pembangunan Desa Tannas (Pandu Gerbang Desa Tannas) guna Mengantarkan Kesejahteraan Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan dalam rangka Ketahanan Nasional” oleh Tenaga Profesional Bidang Geografi Lemhannas RI, DR. H. Djoharis Lubis, M.Sc.

dan “Pendidikan Politik guna Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam rangka Mengontrol Kinerja Aparatur Pemerintah RI” oleh Tenaga Profesional Bidang Politik Lemhannas RI, Brigjen TNI (Purn) A. R. Wetik, S.IP, M.Sc.

Dalam paparan yang menjelaskan tentang Gerakan Pembangunan Desa, Tenaga Profesional Bidang Geografi Lemhannas RI menyampaikan output yang diharapkan seperti terwujudnya suatu desa percontohan yang memadukan berbagai program pembangunan kesejahteraan rakyat, terwujudnya *social engineering laboratory* dengan pendekatan ketahanan nasional bersifat multisektor dan multidisiplin dengan lokus dan fokus di desa-desa percontohan, dan terwujudnya Standar Keteladanan Desa Ketahanan Nasional yang dapat dijadikan Rujukan Pembangunan Desa Ketahanan Nasional.



Sedangkan pada kesempatan berikutnya Tenaga Profesional Bidang Politik Lemhannas RI menjelaskan bahwa dengan pendidikan politik, masyarakat bisa menjadi alat kontrol yang tersebar di segala pelosok, di semua organisasi dalam jumlah yang besar dan bekerja dengan baik, efektif mengontrol aparat pemerintahan agar tidak berbuat yang melanggar hukum, selalu memperhatikan kemajuan bangsa dan negara.

Penyelenggaraan *Intellectual Exercise* ini merupakan kegiatan Dewan Pengarah untuk monitoring dan evaluasi implementasi Kebijakan Umum Dewan Pengarah Lemhannas RI.

# Angkatan Laut Indonesia Selalu Dikenang Pakistan



Foto: Humas Lemhannas

Jasa Angkatan Laut Indonesia selalu dikenang warga Pakistan, kata Kepala Staf (Kastaf) Angkatan Laut Pakistan Admiral Muhammad Asif Sandilah di Lemhannas RI, Jakarta, Selasa (10/7).

Selalu dikenangnya jasa Angkatan Laut Indonesia disampaikan Kastaf AL Pakistan saat memberikan ceramah di hadapan peserta Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) 18, Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 47 dan 48 di auditorium Gedung Astagatra.

Menurutnya, kenangan itu berkaitan dengan dukungan yang diberikan Angkatan Laut Indonesia saat Pakistan sedang menghadapi krisis.

"Kami, selaku warga Pakistan, tidak pernah dapat melupakan dukungan dan bantuan TNI AL kepada AL Pakistan pada saat negeri kami sedang menghadapi krisis" ujarnya.

Sejak 1965, tambahnya, hubungan persaudaraan dan persahabatan antara Indonesia dan Pakistan menjadi semakin erat, dilandasi sikap saling percaya dan saling pengertian dalam menghadapi berbagai tantangan.

"Secara pribadi dan dari lubuk hati yang paling dalam, saya sangat mengharapkan hubungan persaudaraan dan kerja sama kedua angkatan laut kedua negara dapat terus ditingkatkan demi kepentingan bersama yang lebih besar" imbuhnya.

Lebih lanjut secara khusus pimpinan AL Pakistan yang di Indonesia merasa pulang kampung itu, mengupas hubungan persahabatan Indonesia dan Pakistan secara umum dan hubungan angkatan laut kedua negara.

Situasi lingkungan geostrategis dan pengaruhnya di

kawasan pun turut disinggung dalam ceramah Kastaf yang 20 tahun yang lalu pernah menempuh pendidikan reguler di Seskol.

Sebelumnya Admiral Muhammad Asif Sandila diterima Wakil Gubernur (Wagub) Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, S.IP dalam kunjungan kehormatan. Ketika itu Wagub didampingi Kepala Biro Kerja Sama Kolonel Laut (P) Sulistiyanto, M.Sc.

Hubungan kerja sama Lemhannas RI dengan mitra dari negara-negara sahabat terus berkembang.

Sepekan sebelumnya, Rabu (4/7) Lemhannas RI juga menerima kunjungan kehormatan rombongan Kolese Pertahanan Nasional Filipina (*National Defense College of The Philippines/NDCP*).

Gubernur Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA dan Wakil Gubernur Letjen TNI Moeldoko, S.IP menerima 16 orang mitranya itu di ruang rapat Nusantara I Gedung Trigatra.

Rombongan itu sedang melakukan studi banding di Lemhannas RI. Saat ini terdapat seorang peserta dari Filipina yang mengikuti pendidikan PPRA di Lemhannas RI.

Ketika menerima tamunya, Gubernur juga didampingi Tenaga Ahli Pengajar Bidang Hubungan Internasional Mayjen TNI Avianto Saptono, Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Geografi Mayjen TNI Endang Haerudin, ST, MM dan Tenaga Profesional Bidang Diplomasi Laksda TNI (Purn) Robert Mangindaan.

Di tempat itu hadir pula Karo Humas Brigjen TNI Sahat Aritonang, Karo Kerma Brigjen TNI Danu Nawawi, S.Sos dan Tenaga Profesional Ir. Timotius D. Harsono, M.Sc.



Foto: Humas Lemhannas





# Data, Faktor Kunci Sukses Tiap Keputusan

“kita semua sepakat bahwa data merupakan salah satu faktor kunci sukses bagi setiap keputusan”, ungkap Sekretaris Utama pada pembukaan konsolidasi tentang ketahanan nasional di daerah dan isu strategis nasional dan wilayah pada tahun 2012 pada hari Selasa, (10/7).

Acara pembukaan ini diikuti oleh Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional, dan seluruh peserta konsolidasi yang terdiri dari perwakilan Bappeda Provinsi, BPS Provinsi dan Perguruan Tinggi dari 5 Provinsi seluruh Indonesia.

Konsolidasi bertujuan untuk melakukan penyempurnaan sistem pengukuran ketahanan nasional (Labkurtannas), sistem simulasi kebijakan publik, mereview dan memvalidasi sistem yang telah dikembangkan oleh Lemhannas RI, dan

menemukan isu-isu strategis nasional dan wilayah.

Dalam sambutan yang dibacakan oleh Sekretaris Utama, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan apresiasinya pada setiap provinsi yang telah aktif *support* data kepada Labkurtannas. Setelah semua data diproses dan divalidasi, Lemhannas RI kemudian akan mengirimkan potret ketahanan nasional provinsi kepada gubernurnya masing-masing.

Data ini begitu sangat penting dan merupakan faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan di setiap daerah, baik dari ketersediaan, ketepatanwaktuan, akurasi maupun keunikannya.

Selain itu pula, konsolidasi yang diselenggarakan tersebut juga membahas bagaimana mengembangkan sistem data yang unik, akurat, tepat waktu, tepat isi, dan tepat bentuk seperti apa yang telah dilakukan oleh Jawa barat.

“Kami berharap kegiatan konsolidasi ini dapat membuahkan hasil yang maksimal, baik berkaitan dengan sistem yang dikembangkan, data yang dikumpulkan maupun isu-isu strategis yang dirumuskan dari hasil pengukuran”, ucap Sekretaris Utama saat menyampaikan harapan Lembaga.

Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas



LEMHANNAS RI

newsletter

edisi 36, 20 Juli 2012

# Arsip dan Dokumen Sejarah: Kontribusi dan Perannya dalam Pembangunan Karakter Bangsa

Arsip Nasional Republik Indonesia bersama dengan Universitas Khairun dan Badan Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Maluku Utara menyelenggarakan Seminar Nasional Pembangunan Karakter Bangsa di Ternate, Rabu (11/7).

Acara tersebut dihadiri oleh Gubernur Maluku Utara Thaib Armayin, Walikota Ternate Burhan Abdurrahman, Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia M. Asichin, Rektor Universitas Khairun Ghufroon Ali Ibrahim, jajaran universitas Khairun, Ketua dan Anggota DPRD Provinsi Maluku Utara, Pejabat unsur Muspida Provinsi Maluku utara, Kepala Badan Arsip Daerah dan undangan lainnya.

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA hadir sebagai *keynote speaker* dalam seminar yang bertema "Aktualisasi Fungsi dan Arsip sebagai Simpul Integrasi Nasional dalam Pembangunan Karakter Bangsa".

"Di tengah arus perubahan yang mengikis identitas dan jati diri bangsa, peran kearsipan menjadi sangat penting sebagai salah satu rujukan dalam pembangunan watak dan karakter bangsa", hal tersebut dinyatakan Gubernur Lemhannas RI di awal *keynote speech*-nya.

Mempertahankan dan mengisi kemerdekaan, bangsa Indonesia senantiasa dihadapkan pada berbagai tantangan, gangguan dan hambatan yang datang silih berganti dan mengancam keutuhan NKRI. Berbekal watak dan karakter bangsa yang melekat kuat dalam jiwa dan semangat persatuan, bangsa Indonesia mampu mempertahankan eksistensi dan keutuhan NKRI hingga saat ini.

Namun seiring kuatnya semangat perubahan yang menyertai reformasi kehidupan berbangsa pada tahun 1998, kini bangsa Indonesia dihadapkan pada potensi ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan oleh semakin terkikisnya watak dan karakter bangsa yang selama ini telah menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Gubernur Lemhannas RI menyatakan bahwa dengan marak dan tingginya intensitas konflik horisontal dan konflik sosial paska reformasi telah mengakibatkan pergeseran tata nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menjadi kekhawatiran akan adanya eksekusi negatif dalam bentuk primordialisme, etnosentrisme, dan sektarianisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kearsipan saat ini berperan sebagai sumber informasi, bukti empiris, dasar pijakan bagi para pembuat kebijakan untuk menentukan arah tujuan pembangunan dan merupakan alat pembantu daya ingat. Selain itu juga, kearsipan dapat secara sinergis dapat diberdayakan oleh para pemangku kepentingan sebagai rujukan utama dalam membangun watak dan karakter bangsa yang kuat guna meningkatkan ketahanan nasional.

"Dengan terselenggaranya seminar ini akan dihasilkan rumusan langkah maupun upaya cerdas dan strategis yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan karakter bangsa Indonesia yang seutuhnya melalui peran kearsipan nasional", tutur harapan Gubernur Lemhannas RI.



**PEMBANGUNAN WATAK & KARAKTER BANGSA**





# Lemhannas RI Terima WTP Lima Kali Berturut-turut

Untuk kelima kali secara berturut-turut sejak 2007, Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI) menerima predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini WTP terkini didapat atas hasil pemeriksaan laporan keuangan tahun anggaran 2011 oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

Hal tersebut dikemukakan Wakil Gubernur Letjen TNI Moeldoko, S.IP selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Lemhannas RI dalam acara rapat dengar pendapat dengan Komisi I DPR RI di kantor DPR RI, Senayan, Jakarta, Kamis (12/7).

Menurut Wakil Gubernur, penerimaan opini WTP tersebut memerlukan tindak lanjut pengawasan.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI atas laporan keuangan Lemhannas RI TA 2011, Lemhannas RI kembali menerima opini WTP dengan beberapa hal yang harus ditindaklanjuti seperti peningkatan pengawasan secara optimal" kata Letjen TNI Moeldoko.

Pada acara dengar pendapat dengan Komisi I, Wakil Gubernur juga menyampaikan perihal kinerja lembaga

yang disebut sebagai *state think tank* tersebut.

Kinerja Lemhannas RI, ujaranya, telah selesai dievaluasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB). Sesuai surat MenPAN-RB tertanggal 14 Februari lalu, Lemhannas RI mendapat penilaian "CC" dengan kategori cukup baik.

Penilaian tersebut, perlu ditindaklanjuti guna terwujudnya pemerintahan yang berorientasi pada hasil.

Lemhannas RI, begitu jenderal berbintang tiga tersebut menambahkan, telah melaksanakan berbagai perubahan di segala lini.

Perubahan diawali dengan penyiapan perubahan peraturan perundangan seperti Peraturan Presiden tentang Lemhannas RI. Perubahan juga dilakukan terhadap Peraturan Gubernur tentang tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Lemhannas RI.

Dalam rapat tersebut Wakil Gubernur antara lain didampingi Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc, para deputy dan kepala biro.





Foto : Humas Lemhannas

# Buku Ketahanan Nasional Jadi Kebutuhan Bangsa

Buku berkualitas tinggi, yang sanggup memberi inspirasi komponen bangsa dalam rangka meningkatkan ketahanan nasional sudah menjadi kebutuhan bangsa. Demikian dikatakan Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, di Gedung Dwi Warna Lemhannas RI, Jakarta.

Gubernur Lemhannas RI mengatakan hal itu ketika membuka latihan penulisan buku dan artikel bagi segenap pejabat di lingkungan Lemhannas RI, Senin (16/7).

Menurut Gubernur, gagasan yang dipublikasikan dalam bentuk buku dapat memelihara kesinambungan sumbangsih Lemhannas dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial kemasyarakatan.

"Tulisan-tulisan baik yang dipublikasikan dalam bentuk buku maupun dalam bentuk artikel di media massa, akan memelihara kesinambungan sumbangsih lembaga dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan sosial kemasyarakatan, berbangsa dan bernegara" katanya.

Di hadapan 155 peserta, pada kesempatan itu, Prof. Budi Susilo Soepandji mengemukakan pentingnya peranan media massa dalam pembentukan opini publik.

Tulisan di media massa, begitu ujar Gubernur, tidak

dapat dipandang sebelah mata.

"Kita ketahui, peranan media massa yang begitu dahsyat dalam membentuk dan membangun opini publik" katanya memberi penjelasan tentang pentingnya menulis artikel di media massa.

Lebih lanjut ia mengatakan, gagasan-gagasan yang menginspirasi *stakeholder* Lemhannas RI, selain melalui buku, juga dapat dihasilkan dari penulisan artikel di berbagai media massa, baik cetak, elektronik maupun online.

Acara pembukaan pelatihan tersebut dihadiri Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangana, M.Sc.

Narasumber pada pelatihan antara lain Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D, guru besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Narasumber lainnya adalah Kristanto Hartadi dari Harian Sinar Harapan dan Drs. Suladi, M.Pd. yang merupakan staf Pusat Bahasa Indonesia.

Menurut kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Brigadir Jenderal TNI Sahat Aritonang selaku ketua panitia, latihan penulisan itu berlangsung hingga Selasa (17/7).

